

Judul : Pidato di Peringatan Hari Guru Nasional: Presiden Prabowo beri sinyalindungi guru dalam mengajar

Tanggal : Minggu, 30 November 2025

Surat Kabar : Rakyat Merdeka

Halaman : 2

Pidato Di Peringatan Hari Guru Nasional

Presiden Prabowo Beri Sinyal Lindungi Guru Dalam Mengajar

Presiden Prabowo Subianto bercerita, pernah mendapat laporan, ada siswa di sekolah di bawah Kementerian Pertahanan berperilaku tidak sopan kepada gurunya. Bahkan, siswa itu disebut sebagai anak seorang jenderal.

Cerita ini pun mendapat respons beragam. Pasalnya, cerita Prabowo ini dianggap memberikan perlindungan bagi para guru.

Prabowo menceritakan ini di hadapan para guru dalam Hari Guru Nasional 2026, di Indonesia Arena, Kompleks Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat, Jumat (28/11/2025).

"Ada waktu saya Menhan, ada sekolah yang di bawah Kemenhan,

ada dapat laporan murid-murid yang apa itu jawab enggak sopan ke gurunya. Ada yang banting pintu, langsung kepala sekolah memberhentikan anak itu," kata Prabowo, Jumat.

Setelah memberhentikan, pihak sekolah mendapatkan informasi bila siswa yang bersangkutan merupakan anak seorang jenderal. Namun, Prabowo meminta kepala sekolah tak ragu mengambil tindakan pemberhentian itu.

"Tahu-tahu kepala sekolahnya agak grogi karena yang diberhentikan itu anak jenderal. Kepala sekolahnya telepon saya, saya bilang 'Nggak usah ragu-ragu, mana jenderal itu suruh

menghadap saya'," ungkapnya.

Bahkan, jika sang jenderal komplain atas keputusannya, Prabowo meminta agar jenderal tersebut menemui. "Aku tunggu-tunggu nggak datang-datang juga itu jenderal," seloroh Prabowo.

Untuk itu, Prabowo mengingatkan agar anak-anak "orang besar" seharusnya lebih bersikap sopan dan lebih tertib kepada guru. "Kalau bapaknya orang besar, anaknya harus lebih sopan, lebih baik, jangan kurang ajar. Kalau bapaknya tokoh, bapaknya jenderal, bapaknya pemimpin, anaknya harus lebih sopan, lebih baik, lebih tertib," tandas Prabowo.

Menanggapi pernyataan Prabowo tersebut, Wakil Ketua Komisi X DPR Lalu Hardian Irfani menilai

pernyataan Prabowo dalam ceritanya ini akan mengembalikan marwah guru-guru di Indonesia. Dia menegaskan, momentum ini menegaskan pentingnya sopan santun dan menghargai seorang guru.

"Tindakan tegas dari level tertinggi seperti ini dapat meningkatkan moral guru, dan menjadi contoh bagi seluruh ekosistem pendidikan," ujar Lalu kepada *Rakyat Merdeka*, Sabtu (29/11/2025).

Sementara itu, Kepala Advokasi Guru Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G) Iman Zanatul Haeri

menegaskan, mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen di Pasal 9, bahwa pihak yang harus melindungi guru dan dosen adalah Pemerintah, Pemerintah Daerah, masyarakat dan organisasi guru. Dengan demikian, lanjut Iman, apa yang disampaikan Presiden memang sudah seharusnya dilakukan.

"Karena memang Pemerintah diamanatkan oleh undang-undang agar melindungi guru," ujar Iman kepada *Rakyat Merdeka*, Sabtu (29/11/2025).

Untuk mengetahui pandangan Lalu Hardian Irfani dan Iman Zanatul Haeri mengenai perlindungan bagi guru, berikut wawancaranya.

LALU HARDIAN IRFANI,
Wakil Ketua Komisi X DPR

Prabowo Tegaskan Penting Hormati Guru



Bagaimana Anda melihat sikap Presiden Prabowo Subianto dalam terkait perlindungan kepada guru dalam proses belajar mengajar?

Sikap Presiden Prabowo ini sangat positif. Beliau memberikan sinyal kuat untuk mengembalikan marwah guru dan menegaskan bahwa latar belakang siswa mana pun tidak boleh membuat mereka kebal dari sanksi.

Jadilah sebagai bentuk dukungannya? Iya, ini adalah dukungan nyata bagi para pendidik di lapangan.

Apakah ini sebuah langkah positif bagi dunia pendidikan?

Ini adalah langkah yang positif. Peristiwa ini menjadi momentum untuk menegaskan kembali pentingnya sopan santun dan menghormati guru. Tindakan tegas dari level tertinggi

seperti ini dapat meningkatkan moral guru dan menjadi contoh bagi seluruh ekosistem pendidikan.

Bagaimana Anda melihat perlindungan bagi guru selama ini? Secara regulasi sudah ada ya aturannya.

Apa saja aturannya itu? Seperti Undang-Undang Guru dan Dosen serta Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 46 Tahun 2023 tentang PPKSP (Pencapaian dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan).

Apakah dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik? Di lapangan guru masih sering rentah. Banyak guru yang takut untuk menegur siswa karena khawatir

dilaporkan atau dikriminalisasi oleh orang tua, sehingga mereka menjadi tidak berdaya dalam mendidik karakter siswa.

Lantas, apa yang harus diperbaiki Pemerintah dalam memberikan perlindungan kepada guru?

Pemerintah perlu memastikan regulasi yang ada benar-benar diimplementasikan dan mudah diakses guru. Melibatkan organisasi profesi guru dalam sistem advokasi dan mediasi.

Kontreksnya seperti apa? Bisa saja dibuat semacam "kontrak belajar" antara sekolah dan orang tua untuk mencegah konflik. Yang tak kalah penting, memperkuat peran satuan tugas pencegahan kekerasan di sekolah. ■ **NMM**

IMAN ZANATUL HAERI,
Kepala Bidang Advokasi P2G

Perlindungan Guru Cenderung Lemah



Bagaimana Anda melihat sikap Presiden Prabowo Subianto dalam terkait perlindungan kepada guru dalam proses belajar mengajar?

Kami melihat apa yang disampaikan Presiden Prabowo ini adalah bentuk dukungan moral kepada para guru, bahwa Pemerintah ingin melindungi guru. Menurut saya, itu sinyal yang ingin disampaikan oleh Presiden kepada para guru. Kedua, contoh cerita yang disampaikan oleh Presiden Prabowo tentang anak jenderal yang tidak sopan, ini juga menunjukkan Presiden tidak membedakan atau bersikap *fair*. Meskipun anak jenderal, beliau tetap berpandangan bahwa hubungan siswa dan murid adalah hubungan pedagogik. Tidak ada keistimewaan meskipun anak jenderal. Saya kira

dua hal itu yang ingin disampaikan oleh Presiden.

Apakah pernyataan Presiden Prabowo ini memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan?

Kalau kita mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen, pada Pasal 9 disebutkan, pihak yang harus melindungi guru dan dosen adalah Pemerintah, Pemerintah Daerah, masyarakat dan organisasi guru. Jadi dengan demikian, apa yang disampaikan Presiden memang sudah seharusnya. Karena memang Pemerintah diamanatkan oleh undang-undang agar melindungi guru.

Namun, adakah catatan lain dari P2G terkait pernyataan Prabowo

tersebut? Tentu, ini jangan sampai disalah artikan dengan Pemerintah mendukung kekerasan yang dilakukan oleh guru. Bukan seperti itu. Perlindungan guru sendiri sudah ada dalam Undang-Undang Guru dan Dosen, ada di Peraturan Pemerintah tentang guru, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017 dan sudah di keputusan Guru Tenaga Kependidikan. Jadi secara rinci, perlindungan untuk guru sudah.

Lantas, selama ini apa kendalanya? Mungkin belum ada itu komitmen dari aparat penegak hukum, komitmen masyarakat untuk melindungi guru. Karena sering kali perlindungan untuk guru itu cenderung lemah karena sangat mudah dilaporkan. ■ **NMM**